

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau biasa disingkat PTK. PTK adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus (Kunandar, 2008: 45).

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari : a) perencanaan (*planning*), b) pelaksanaan (*action*), c) pengumpulan data (*observing*), d) penganalisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut (*reflecting*). PTK bercirikan perbaikan terus-menerus sehingga kepuasan peneliti menjadi tolak ukur berhasilnya (berhentinya) siklus-siklus tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana mengoptimalkan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep mengenal program aplikasi komputer

dengan model pembelajaran TPS (*Think Pairs Share*). Penelitian tindakan ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dan dilaksanakan secara kolaboratif. Tujuan utama dalam penelitian adalah perubahan, perbaikan dan peningkatan pada proses belajar mengajar di kelas.

B Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di MTs Al-Mursyid Jl. Sulaksana Baru VI No 7 Bandung, dengan pertimbangan : (a) pendekatan pembelajaran yang paling efektif sehingga prestasi pelajaran TIK siswa sesuai dengan harapan, (b) merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan pendidikan guru TIK, (c) Agar guru lebih kreatif dalam memilih model-model pembelajaran dalam proses mengajar dengan metode penelitian.

2 Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dari bulan Februari tahun 2011 sampai dengan bulan April tahun 2011, menggunakan jenis perlakuan tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif di kelas.

C Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII semester 2 MTs Al-Mursyid Tahun Pelajaran 2010 – 2011. Kelas ini dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan peneliti ingin mencari suatu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep mengenal program aplikasi komputer bagi siswa yang dalam belajarnya menggunakan model pembelajaran TPS (*Think Pairs Share*).

D Indikator Keberhasilan

Hasil penelitian tindakan kelas ini tercapai sesuai dengan harapan bila dalam penelitian ini :

1. Meningkatnya pemahaman konsep mengenal program aplikasi komputer bagi siswa kelas VII semester 2 MTs Al-Mursyid.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran TIK pada materi mengenal aplikasi komputer lebih aktif dan berpikir, sehingga tidak timbul perasaan jenuh dan bosan dalam mengikuti pelajaran TIK

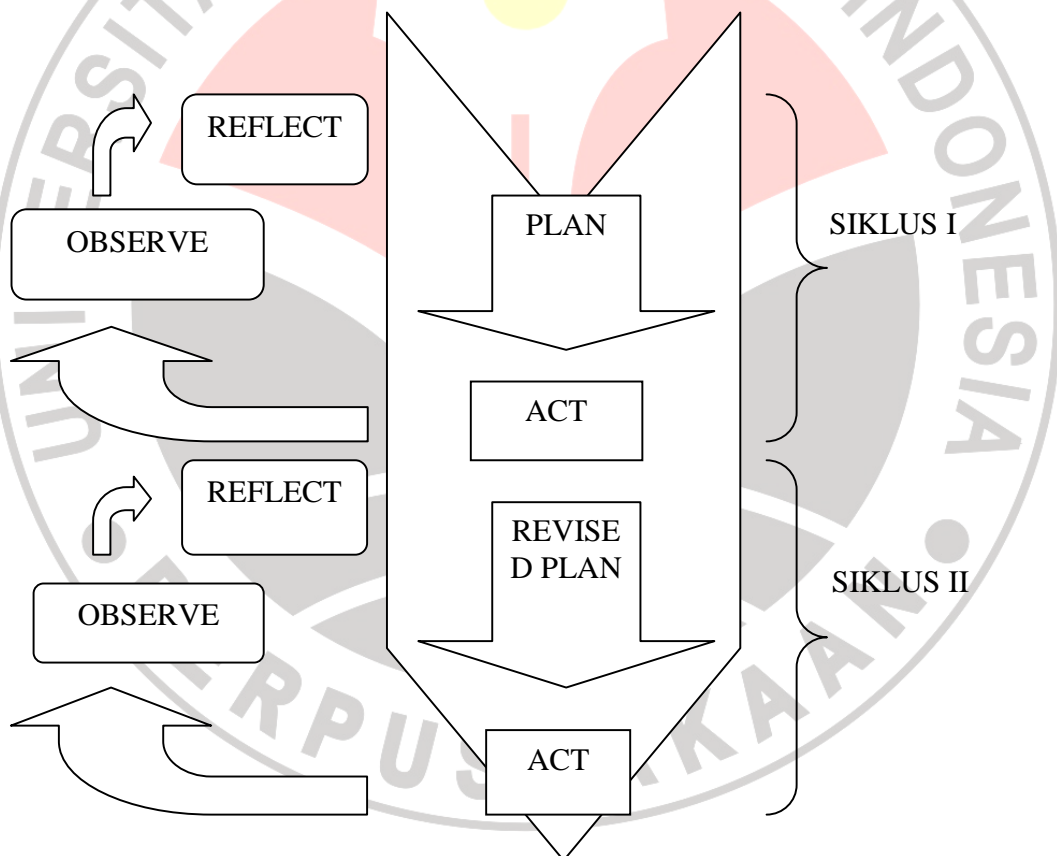
Model TPS (*think-pairs share*), merupakan pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan materi mengenal program aplikasi komputer bagi siswa kelas VII semester 2 di MTs Al-Mursyid.

E Prosedur Penelitian

Prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yang harus dijalani, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sesuai dengan metode penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart dalam Rochiati Wiriaatmadja (2008 : 66), yakni sebuah

penelitian yang merupakan suatu rangkaian lengkap (*a spiral of steps*), yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan (siklus spiral) artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat pencapaian hasilnya.

Penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart ini merupakan pengembangan dari konsep dasar dalam berbagai model penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang diperkenalkan oleh Kurt Levin. Desain tersebut dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart (1998)

(Diadaptasi Dari Rochiati Wiriaatmaja, 2008:66)

Dari diagram di atas dapat dijelaskan bahwa empat komponen penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Perencanaan (*planning*) yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau berubah perilaku dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan (*acting*) yaitu apa yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan.
3. Observasi (*observing*) yaitu mengamati atas hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan terhadap siswa.
4. Refleksi (*reflecting*) yaitu peneliti melihat dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan.

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi awal

- a. Melaksanakan survey ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian untuk melihat proses belajar mengajar siswa dan mengidentifikasi partisipasi belajar siswa.
- b. Mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul kemudian diurutkan untuk menentukan prioritas masalah yang akan diselesaikan.
- c. Menyusun jadwal pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal mata pelajaran TIK Kelas VII semester 2 di MTs Al-Mursyid Bandung.

2. Siklus I

Perencanaan

- a. Menyusun rencana pembelajaran.
- b. Merancang pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar siswa, tiap kelompok beranggotakan 4 siswa. Pembagian kelompok dilakukan dengan tingkat kecerdasan menyebar.
- c. Menentukan kolaborasi dengan teman sejawat sebagai pengamat.
- d. Menyusun lembar pengamatan.
- e. Menyusun materi dan lembar kerja siswa sebagai bahan diskusi.
- f. Merancang soal-soal latihan.
- g. Merancang kuis.

Tindakan

- a. Guru mengadakan presensi terhadap kehadiran siswa.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan.
- d. Guru menjelaskan materi mengenal program aplikasi komputer
- e. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal pada LKS secara mandiri.
- f. Guru meminta masing-masing wakil dari anggota kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya.
- g. Guru memberikan kesimpulan akhir dari diskusi kelas

- h. Menjelang akhir waktu, guru memberikan soal latihan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.
- i. Guru memberikan kuis sesuai dengan indikator yang ditentukan.
- j. Guru memberikan pekerjaan rumah.

Pengamatan

a. Pengamatan terhadap siswa

Pengamatan terhadap siswa dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar.

Aspek yang diamati meliputi:

- 1) Perhatian terhadap penjelasan guru.
- 2) Keantusiasan dalam mengerjakan tugas.
- 3) Hubungan kerjasama antar siswa.
- 4) Keberanian mempresentasikan hasil diskusi.
- 5) Keberanian bertanya.

b. Pengamatan terhadap guru

Aspek yang diamati adalah.

- 1) Persiapan (secara keseluruhan)
- 2) Pelaksanaan
 - a) Pendahuluan
 - (1) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - (2) Memotivasi siswa.
 - (3) Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa/prasyarat.

b) Kegiatan Inti

- (1) Menerangkan secara singkat materi pokok dengan jelas.
- (2) Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar.
- (3) Membimbing siswa mengerjakan LKS dengan benar.
- (4) Mendorong dan membimbing dilakukannya keterampilan diskusi oleh siswa.
 - a) Mengajukan pertanyaan.
 - b) Menjawab pertanyaan/menanggapi.
 - c) Menyampaikan ide/pendapat.
 - d) Mendengarkan secara aktif
- (5) Memberi latihan pendalaman.
- (6) Memberikan umpan balik/kuis.

c) Penutup

- (1) Memberi pekerjaan rumah.

Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil kerja siswa. Analisis dilakukan untuk mengukur baik, kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I, kemudian mendiskusikan hasil analisis secara kolaborasi untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

3. Siklus II

Perencanaan

- a. Menyusun rencana pembelajaran.
- b. Merancang pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar siswa, tiap kelompok beranggotakan 4 siswa. Pembagian kelompok dilakukan dengan tingkat kecerdasan menyebar.
- c. Menentukan kolaborasi dengan teman sejawat sebagai pengamat.
- d. Menyusun lembar pengamatan.
- e. Menyusun materi dan lembar kerja siswa sebagai bahan diskusi.
- f. Merancang soal-soal latihan.
- g. Merancang kuis.

Tindakan

- a. Guru mengadakan presensi terhadap kehadiran siswa.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan.
- d. Guru menjelaskan materi mengenal program aplikasi komputer
- e. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal pada LKS secara mandiri.
- f. Guru meminta masing-masing wakil dari anggota kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya.
- g. Guru memberikan kesimpulan akhir dari diskusi kelas

- h. Menjelang akhir waktu, guru memberikan soal latihan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.
- i. Guru memberikan kuis sesuai dengan indikator yang ditentukan.
- j. Guru memberikan pekerjaan rumah.

Pengamatan

a. Pengamatan terhadap siswa

Pengamatan terhadap siswa dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar. Aspek yang diamati meliputi:

- 1) Perhatian terhadap penjelasan guru.
- 2) Keantusiasan dalam mengerjakan tugas.
- 3) Hubungan kerjasama antar siswa.
- 4) Keberanian mempresentasikan hasil diskusi.
- 5) Keberanian bertanya.

b. Pengamatan terhadap guru

Aspek yang diamati adalah.

- 1) Persiapan (secara keseluruhan)
- 2) Pelaksanaan
 - a) Pendahuluan
 - (1) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - (2) Memotivasi siswa.
 - (3) Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa/prasyarat.

b) Kegiatan Inti

- (1) Menerangkan secara singkat materi pokok dengan jelas.
- (2) Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar.
- (3) Membimbing siswa mengerjakan LKS dengan benar.
- (4) Mendorong dan membimbing dilakukannya keterampilan diskusi oleh siswa.
 - a) Mengajukan pertanyaan.
 - b) Menjawab pertanyaan/menanggapi.
 - c) Menyampaikan ide/pendapat.
 - d) Mendengarkan secara aktif
- (5) Memberi latihan pendalaman.
- (6) Memberikan umpan balik/kuis.

c) Penutup

- (1) Memberi pekerjaan rumah.

Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan teman sejawat secara kolaboratif mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan guru dalam pembelajaran, mengamati teknik pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat dirumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya serta melihat hubungan dengan teori dan rencana yang telah ditetapkan.

F Instrumen Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, untuk pengumpulan data digunakan berbagai tehnik antara lain:

1. Tes Tertulis

Tes tertulis disini digunakan untuk mengumpulkan data siswa berkenaan hasil penguasaan materi mengenal program aplikasi komputer yang dikuasai siswa, setelah siswa mengikuti suatu proses perlakuan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu soal latihan pendalaman materi yang dilanjutkan dengan soal kuis siklus I, soal kuis siklus II dan ulangan harian.

Soal latihan diberikan setelah guru dan siswa membahas tentang materi dan LKS, kuis diberikan setelah pendalaman materi. Ulangan harian diberikan setelah guru mengajarkan seluruh sub pokok bahasan pada pokok bahasan mengenal program aplikasi komputer dan siswa melakukan diskusi serta dipresentasi didepan teman-teman kelas lainnya, sehingga didapatkan hasil yang akurat dan dapat menggambarkan secara jelas kemampuan siswa dalam menguasai materi mengenal program aplikasi komputer tersebut.

2. Observasi.

Untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan kemampuan yang dikuasai siswa dalam penguasaan materi yang dijadikan obyek penelitian ini. Selain siswa tehnik observasi ini juga digunakan untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.

3. Angket

Arikunto dalam Ulfa Farida (2007 : 40), menjelaskan angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, pengetahuan, sikap, pendapat atau hal-hal yang ia ketahui. Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran TIK dengan pembelajaran model TPS.

G Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan penelitian yang dilaksanakan kemudian dianalisis. Data yang berasal dari kuis pada akhir siklus dan ulangan harian di olah dengan perhitungan kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran TIK. Perhitungan data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi:

1) Menghitung Nilai rata-rata kelas dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum N}{n}$$

Keterangan:

$\sum N$ = total nilai yang diperoleh siswa

n = jumlah siswa

\bar{X} = nilai rata-rata kelas

2) Menghitung daya serap dengan rumus:

$$\text{DayaSerap} = \frac{\text{JumlahNilaiTotalSubyek}}{\text{JumlahSkorTotalMaksimum}} \times 100\%$$

3) Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

$$TB = \frac{\sum S \geq 65}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum S \geq 65$ = jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 6,5

n = banyak siswa

100 % = bilangan tetap

TB = ketuntasan belajar

Data kualitatif diperoleh melalui angket untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang dilakukan. Data kualitatif hasil angket tersebut di transfer kedalam skala kuantitatif. Pengolahan angket dilakukan dengan cara:

- Mengelompokkan siswa berdasarkan jawaban
- Menghitung persentase siswa yang menjawab untuk setiap pertanyaan angket dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan:

f = frekuensi jawaban

n = banyak siswa (responden)

100 % = bilangan tetap

P = persentase jawaban